

Internal & Eternal Designing

One day after the Salone Del Mobile in Milan ended, **Dewald Haynes** of Indonesia Design interviewed **Marcel Wanders** about the inspiration and vision of his design world. His projects are as universal as they are diverse, across many fields and featured in many countries including Indonesia. It is inspiring to realize his creative vision and passion for design and it is very clear that he was born to be a design visionary.

Many believe you are a master in many fields of design including architecture, interior and industrial design. Would you say that you rely more on practical knowledge or creative inspiration when approaching a design project? What is your definition of good design?

You mention many things but I am also a photographer, an art director, a writer with many books published a lecturer and an entrepreneur to add a few more things that I do. I believe there is no norm or box for me, I am creative. I will call myself a creative that keeps creating to add value to the lives of people. I feel almost romantic about good design; I think good design is design that can stand the test of time and last forever.

What inspires you to continuously create masterpieces such as the famous “knotted chair”? What do you consider to be the biggest challenge when creating a new design?

There is a fire that keeps burning inside me and that’s where my inspiration comes from. Perhaps there are influences from the outside, other people cultures or events, but true inspiration comes from within. The biggest challenge for any designer is to take this inner inspiration and to manifest it and follow it, in this process you are completely alone and you stand alone. It is the daunting challenge every designer faces.

You designed an Architectural concept, The Haryadi Residence, in Jakarta in

2008. Can you share with us the concept and the thinking process behind it? Would it be built in the foreseen future?

Yes, this was a very unique project that a Chinese Indonesian friend of mine approached me to design. The design concept is inspired by the location of this residence. While the grounds are very spacious and beautiful the surrounding area on the other hand is not at all inspiring. So the design ended up being completely inverted. The design is intended to fill the entire space of the property to block the surrounding out and create an internal inspiring environment to admire. The design is also using environmentally friendly features to include natural ventilation, a greener building with transparent and half transparent interior walls to create shade in the right locations. It is a three levelled design that has on the top floor a complete artificial exterior created with dramatic shapes on the roof to create an internal view to tantalize the eyes and forget about the outside world. Although there has been some difficulties to finalize and follow certain building regulations this project should be built within the next two years.

You are the director and co-owner of Moooi that was founded in 2000, and your new collection was just presented during Salone del Mobile in Milan 2013. What is your vision on creating readymade collections like this? Do you ever consider creating an economical collection for the middle class market?

The objective is to make innovative designs





that people would want to have in their houses and we do realize that affordability is a key element. However no design is thought out by strategically placing price as the main criteria. Quality and good workmanship is more important, and we strive to create designs that have all the elements to find a large audience.

What does the future hold for the design world according to you? What would be the direction in terms of concept? Do you think Eco green movement would be stronger than now?

The best direction for design to go is the Eco green route. BUT importantly design should aim to LAST LONGER. I am not talking about the quality; I am talking about the design itself. It needs to be evergreen. A truly great piece has something old and something new about it and is timeless. It is almost as if design got stuck in modernism creating things just for now. Disposable designs should be eradicated and designs should be made again like in the past. A 16th century piece is still as collectable and valuable today as it was centuries ago. This is the quality designers need to add to their designs. I hope design can get out of this modernism phase into a realm where furniture is created that can be collected and cherished for all eternity.

With the economic booming in Asia, will you do more projects in this region? What do you think about the Asian market?

I am only one person and can only do that much, and a booming is not really what I need at this stage. (laughs) But I have been fortunate enough to work in many countries including Asian countries. I always enjoy other

cultures and I believe the Asian market is particularly ready for my designs, as while it steers away from cultural traditions, it speaks to the individual. I look forward to many upcoming projects in Japan and in completing projects in Indonesia.

What is your main principal in teaching young designer students? How do you inspire them?

I inspire young designers to trust their inner voice and follow their own direction. You might walk alone for a while but you will walk in the correct direction.

Anda master di banyak bidang termasuk arsitektur, interior dan desain industri. Apakah Anda merasa lebih condong kepada pengetahuan praktis atau memilih inspirasi kreatif dalam melakukan pendekatan pada sebuah proyek desain? Apa definisi desain yang bagus menurut Anda?

Anda menyebut banyak hal tentang saya, tetapi saya bisa menambahkan bahwa saya juga seorang fotografer, *art director*, penulis yang telah banyak mempublikasikan buku, pengajar dan *entrepreneur*. Saya percaya tidak ada batasan bagi diri saya, karena saya seorang yang kreatif. Saya lebih suka menganggap diri saya sebagai orang kreatif yang terus menciptakan berbagai hal untuk menambah nilai hidup masyarakat.



Berbicara tentang desain yang bagus, saya merasa sebagai orang yang romantis; menurut saya, desain yang bagus adalah desain yang tak lekang waktu dan abadi.

Apa yang menginspirasi Anda untuk terus menciptakan masterpiece seperti 'knotted chair' yang tersohor itu? Apa tantangan terbesar Anda dalam menciptakan sebuah desain baru?

Ibaratnya ada api yang terus membara di dalam diri saya dan itulah sumber inspirasi saya. Memang benar ada pengaruh dari luar seperti orang-orang, kebudayaan atau peristiwa yang terjadi di sekitar saya, tapi inspirasi sejati datang dari dalam diri sendiri. Tantangan terbesar bagi semua desainer adalah bagaimana mengorek inspirasi dari dalam diri ini, mewujudkan dan mengikutinya. Dalam prosesnya Anda benar-benar berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Inilah tantangan yang cukup menakutkan bagi setiap desainer.

Anda merancang sebuah konsep arsitektur di Jakarta pada tahun 2008, rumah tinggal keluarga Haryadi. Bisa Anda ceritakan tentang konsep dan proses pemikiran di baliknya? Apakah proyek itu akan segera dibangun?

Ya, ini merupakan sebuah proyek unik yang ditawarkan oleh seorang teman Chinese-Indonesia saya. Konsep desainnya sendiri terinspirasi dari lokasi kediaman itu. Lokasi



bangunannya sangat luas dan cantik, tetapi sebaliknya lingkungan di sekitar lokasi itu kurang menarik. Jadi pada akhirnya desain yang saya buat menjadi terbalik. Desainnya dibuat untuk memenuhi seluruh ruangan yang ada di lokasi bangunan sehingga dapat menghalangi pandangan ke lingkungan sekitar dan menciptakan lingkungan internal khusus untuk dinikmati.

Desain tersebut juga menggunakan elemen-elemen ramah lingkungan termasuk penghawaan alami dan menciptakan sebuah bangunan hijau dengan dinding interior transparan dan semi-transparan guna menaungi lokasi-lokasi yang memerlukannya. Ini merupakan desain tiga lantai yang seluruh lantai paling atasnya dihuni eksterior buatan yang dibuat dari bentuk-bentuk dramatis di atas atap guna menciptakan sebuah pemandangan internal yang menggugah indra visual sehingga lingkungan luar bisa terlupakan.

Ada beberapa kesulitan yang kami hadapi untuk mewujudkan desain ini serta peraturan-peraturan pembangunan yang harus diikuti, tapi saya yakin proyek ini bisa direalisasikan dalam dua tahun ke depan.

Anda merupakan direktur dan salah satu pemilik Moooi. Karya terbaru Anda baru saja dipamerkan dalam Salone del Mobile 2013 di Milan. Apa visi Anda dalam menciptakan koleksi siap pakai seperti ini? Apakah Anda pernah berpikir untuk menciptakan sebuah koleksi ekonomis bagi pasar kelas menengah?

Tujuan sebenarnya adalah menciptakan sebuah desain inovatif sehingga orang mau meletakkannya di dalam rumah mereka dan kami juga menyadari bahwa harga yang terjangkau merupakan faktor yang penting. Walaupun demikian, tidak ada desain yang diawali dengan menentukan harga sebagai kriteria utama. Kualitas serta *workmanship* yang baik jelas lebih penting dan kami berusaha untuk menciptakan desain yang memenuhi semua elemen agar bisa menjangkau pasar yang lebih luas.

Menurut Anda, bagaimana masa depan dunia desain? Kemana arah konsepnya akan menuju? Apakah gerakan Eco-green akan lebih giat dari sekarang?

Arah terbaik bagi dunia desain adalah mengikuti jalur Eco-green. Tetapi yang

penting desain harus dibuat agar tahan lebih lama. Saya tidak berbicara mengenai kualitas; yang saya maksud adalah desain itu sendiri. Desain itu harus *evergreen*, abadi. Sebuah karya yang hebat harus memiliki elemen baru dan lama sekaligus, dan tak lekang oleh waktu. Jika hanya menciptakan sesuatu untuk saat ini saja, desainnya akan tampak seperti terjebak dalam modernisme. Desain sekali pakai harus dihilangkan dan semua desain harus dibuat lagi seperti desain di jaman dahulu. Sebuah karya buatan abad ke-16 masih merupakan barang yang bisa dikoleksi dan sama berharganya seperti berabad-abad lalu. Inilah kualitas yang harus ditambahkan oleh desainer masa kini dalam rancangan mereka. Saya berharap dunia desain bisa keluar dari fase modernisme dan masuk ke dalam dunia dimana barang perabotan yang diciptakan bisa dikoleksi dan dibanggakan selamanya.

Dengan adanya booming ekonomi di Asia, apakah Anda akan membuat lebih banyak proyek di sini? Apa pendapat Anda tentang pasar Asia?

Saya hanya seorang diri dan hanya bisa melakukan hal-hal yang terbatas, dan *booming* bukanlah apa yang saya butuhkan pada saat ini. Tetapi saya merasa beruntung punya kesempatan untuk bekerja di banyak negara, termasuk negara-negara di Asia. Saya selalu menikmati berbagai budaya dunia dan saya percaya pasar Asia sudah siap untuk menerima karya-karya saya, karena walaupun desain saya jauh dari tradisi kebudayaan, desain itu berbicara kepada masing-masing individu. Saya sangat menantikan untuk mengerjakan banyak proyek baru di Jepang dan menyelesaikan proyek-proyek saya di Indonesia.

Apa prinsip utama Anda dalam mengajar murid-murid desain yang masih muda? Bagaimana Anda menginspirasi mereka?

Saya memberikan inspirasi bagi para desainer muda agar mereka mempercayai suara hati mereka dan mengikuti arah tujuan mereka sendiri. Dalam prakteknya Anda mungkin saja harus berjalan sendirian untuk beberapa waktu tapi percayalah bahwa Anda pada akhirnya akan berjalan ke arah yang tepat. 